

PENGARUH KELOMPOK KERJA GURU DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP MANAJEMEN MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL ISLAM KOTA BENGKULU

Sri Astuti

Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Miftahul Ulum
Email: sriastuti1433@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) pengaruh kelompok kerja guru terhadap manajemen madrasah, 2) pengaruh partisipasi masyarakat terhadap manajemen madrasah, 3) pengaruh kelompok kerja guru dan partisipasi masyarakat terhadap manajemen madrasah. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi ganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru dan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) kelompok kerja guru berpengaruh positif terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Kebenarannya ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,440 atau 44 % dimana ($\beta_1 > 0$) pada taraf $\alpha = 0,05$, 2) partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Kebenarannya ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,508 atau 50,8 % dimana ($\beta_2 > 0$) pada taraf $\beta = 0,05$, 3) kelompok kerja gurudan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Kebenarannya ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,205 atau 20,5 % dimana ($\beta_3 > 0$) pada taraf $\beta = 0,05$. Berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kelompok kerja guru dan partisipasi masyarakat terhadap manajemen madrasah.

Kata Kunci: kelompok kerja guru, partisipasi masyarakat, dan manajemen madrasah

ABSTRACT

This study aims to determine; 1) the influence of teacher working groups on madrasah management, 2) the influence of community participation on madrasah management, 3) the influence of teacher working groups and community participation on madrasah management. This research was conducted in April until June 2017 at Islamic High School Al-Islam Bengkulu city. The method used is a quantitative approach using multiple regression analysis. The population of this research is all teachers and society in Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Bengkulu city. Sampling technique using sampling technique saturated the technique of determining the sample when all members of the population used as a sample and random sampling is a random sampling technique without regard to the existing strata. Data collection techniques in this study are questionnaires and documentation. The results showed that, 1) the teacher work group positively influenced the management of madrasah in MI Al-Islam Bengkulu city. The truth is shown by the path coefficient of 0.440 or 44% where ($\beta_1 > 0$) at the level of $\alpha = 0.05$, 2) community participation has a positive effect on madrasah management in MI Al-Islam Bengkulu city. The truth is shown by the path coefficient of 0.508 or 50.8% where ($\beta_2 > 0$) at $\beta = 0.05$, 3) teacher work group and community participation have positive effect on madrasah management in MI Al-Islam of Bengkulu City. The truth is shown by the path coefficient of 0.205 or 20.5% where ($\beta_3 > 0$) at $\beta = 0.05$. This means that there is a positive and significant influence between teacher working groups and community participation on madrasah management.

Keywords: teacher work group, community participation, and madrasah management

PENDAHULUAN

Manajemen Madrasah adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara profesional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.

Usaha peningkatan mutu manajemen di sekolah perlu didukung oleh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, profesional guru, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pembiayaan serta peran serta masyarakat. Sekolah perlu berkembang maju dari tahun ke tahun.

Kelompok kerja guru berguna sebagai wadah kreatifitas guru, mendiskusikan permasalahan dan pengembangan guru, dan guna meningkatkan pro-

1Kompri. Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik...h. 3



fesionalme guru. Organisasi ini lahir dari kesadaran bahwa kompetensi guru harus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan Iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan.²

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam serangkaian kegiatan yang sistematis dan terstruktur di lembaga pendidikan untuk mengambil inisiatif, pengambilan keputusan, menetapkan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan mengevaluasi dengan mengoptimalkan potensi dan kemampuan yang ada.³

Dalam observasi awal penulis melihat adanya kesenjangan antara masyarakat dengan pihak sekolah, hal tersebut di lihat dari penggunaan masjid yang ada di lingkungan sekolah. Pihak masyarakat membatasi kegiatan yang dilakukan pihak sekolah dalam penggunaan masjid, serta masyarakat juga kurang aktif dalam kegiatan yang ada di sekolah, masyarakat tidak terlibat dalam apapun kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, selain itu juga Kelompok Kerja Guru (KKG) yang dibentuk belum berjalan maksimal, hal ini di lihat dari kegiatan yang dilakukan oleh KKG hanya sebatas pembuatan soal untuk ulangan, serta ada beberapa guru yang administrasi yang seharusnya dimiliki seorang guru tidak ada, seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), dan lain-lain.

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini penulis beri judul “Pengaruh Kelompok Kerja Gurudan Partisipasi Masyarakat Terhadap Manajemen Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu”.

RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kelompok Kerja Guru berpengaruh langsung Terhadap manajemen madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu?
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh langsung terhadap manajemen madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu?
3. Apakah kelompok kerja guru dan partisipasi masyarakatberpengaruh langsung terhadap manajemen madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu?

²Mulyasa. Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. (Bandung: Rem-aja Rosdakarya ,2013) h.148

³Wahyudin Sumpeno. Sekolah Masyarakat. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), h. 131

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Pengaruh Kelompok Kerja Guru terhadap manajemen madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu
- b. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap manajemen madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu
- c. Pengaruh kelompok kerja guru dan partisipasi masyarakat terhadap manajemen madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik, yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.⁴ . Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional, dengan menggunakan analisis uji regresi ganda. Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas terhadap suatu variabel terikat, untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.⁵

KAJIAN TEORI

Manajemen Madrasah

1. Pengertian Manajemen Madrasah

Manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agetyang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kerja to manage, dengan kata benda management, dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan.⁶

Menurut Mukhtar sebagaimana dikutip Kompri madrasah merupakan suatu wadah untuk menciptakan sosok manusia yang berpendidikan tanpa melihat latar belakang siswa yang terlibat di dalamnya, baik dari segi budaya, sosial, maupun ekonomi.⁷

⁴Wahyudin Sumpeno. Sekolah Masyarakat. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), h. 131

⁵Sugiyono, Metodepenelitiankuantitatif dan Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 8

⁶Riduwan. Dasar-dasar Penelitian. (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 252

⁷Kompri, Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik, (Bandung : Alfabeta, 2014). h. 2

⁸Kompri, Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik...h. 5

Manajemen madrasah meliputi Perencanaan pro-gram sekolah/madrasah, pelaksanaan rencana kerja sekolah, serta pengawasan dan evaluasi.⁸

Kelompok Kerja Guru (KKG)

1. Pengertian Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelompok Kerja Guru adalah suatu organisasi profesi guru yang bersifat non struktural yang dibentuk oleh guru-guru di Sekolah Dasar, di suatu wilayah atau gugus sekolah wahana untuk saling bertukar pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran.⁹

Kelompok kerja guru berguna sebagai wadah kreatifitas guru, membantu guru mengembangkan topik, menunggu sumbangan gagasan baru dari guru, sumber informasi, wadah komunikasi, bengkel kerja yang berguna, merupakan laboratorium tempat percobaan guru, tempat pembinaan kekeluargaan, dan merupakan pusat perpustakaan bagi guru.¹⁰

Secara umum tujuan kelompok kerja guru adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan termasuk mutu manajemen madrasah dalam arti yang luas, dan secara khusus untuk meningkatkan profesional guru dan kreativitas guru.¹¹

Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam serangkaian kegiatan yang sistematis dan terstruktur di lembaga pendidikan untuk mengambil inisiatif, pengambilan keputusan, menetapkan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan mengevaluasi dengan mengoptimalkan potensi dan kemampuan yang ada.¹²

Dengan demikian, untuk dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, sekolah harus dapat menjalin kerjasama sinergis dengan keluarga dan masyarakat. Kerjasama sinergis itu untuk menciptakan proses pengajaran dan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, agar peserta didik menjadi manusia yang berpendidikan dan warganegara yang produktif.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil observasi langsung di lapangan, dapat disintesis bahwa partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat sekitar madrasah dalam serangkaian

kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak madrasah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta pengevaluasi kegiatan madrasah yang telah ditetapkan. Tidak hanya itu, keterlibatan masyarakat sekitar sekolah juga dapat berupa ide-ide, kritik yang membangun, dukungan, serta bantuan tenaga dan dana. Dengan adanya keikutsertaan masyarakat sekitar maka secara langsung akan memberi dampak yang positif terhadap kemajuan madrasah tersebut.

PEMBAHASAN

1. Sejarah berdirinya MI Al-Islam Kota Bengkulu

Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam beralamatkan di Jalan Pasundan No.56 kel. Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam didirikan oleh masyarakat dengan membentuk yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah pada tahun 1985. Yayasan ini dahulunya berbentuk sebuah Tempat Pengajaran Qur'an (TPQ). Namun pada akhirnya mengalami kemajuan dan berkembang sehingga menjadi sekolah yang berbasis keagamaan. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam telah beberapa kali pergantian kepala sekolah dan sampai sekarang ini dipimpin oleh Amsiah S.Ag.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan bahwa kelompok kerja guru (X1) dan partisipasi masyarakat (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen madrasah (Y), uraian selengkap-nya sebagai berikut :

1. Pengaruh kelompok kerja guru terhadap manajemen madrasah

Kelompok kerja guru berpengaruh langsung positif terhadap manajemen madrasah. Hal ini mengandung arti bahwa semakin aktif kelompok kerja guru, maka semakin baik manajemen madrasah. Sebaliknya semakin kurang aktif kelompok kerja guru, maka semakin kurang baik manajemen madrasah.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh kelompok kerja guru terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Kebenarannya ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,440 atau 44 % dimana ($\beta_1 > 0$) pada taraf $\beta = 0,05$. Artinya ada pengaruh langsung positif kelompok kerja guru terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

Karena berdasarkan teori yang dikutip oleh Jejen Musfah dalam buku Manajemen Pendidikan, Teori, kebijakan, dan praktik menyebutkan bahwa fungsi kelompok kerja guru salah satunya adalah meningkatkan mutu kompetensi profesionalisme guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengujian/ Penilaian pembelajaran dikelas sehingga mampu mengupayakan peningkatan dan pemerataan mutu

⁸Husnaini Usman. Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) h. 588

⁹Dirjen Dikdasmen. Peranan Fungsi Pusat Kegiatan Guru (PKG). Jakarta : Depdikbud, 1995) h.

¹⁰Mulyasa. Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h.148

¹¹Mulyasa. Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru...h.140

¹²Wahyudin Sumpeno. Sekolah Masyarakat...h. 133

¹³Syaiful Sagala. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan...h.251



pendidikan di sekolah serta meningkatkan manajemen madrasah.¹⁴

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X_1 dan Variabel Y . Ini menunjukkan sebesar apapun keaktifan kelompok kerja guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

2. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap manajemen madrasah

Partisipasi masyarakat berpengaruh langsung positif terhadap manajemen madrasah. Hal ini mengandung arti bahwa semakin aktif partisipasi masyarakat, maka semakin baik manajemen madrasah. Sebaliknya semakin kurang aktif partisipasi masyarakat, maka semakin kurang baik manajemen madrasah.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh kelompok kerja guru terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Kebenarannya ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,508 atau 50,8 % dimana ($\beta_2 > 0$) pada taraf $\beta = 0,05$. Artinya ada pengaruh langsung positif partisipasi masyarakat terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

Karena berdasarkan teori yang dikutip Syaiful Sagala dalam buku Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan menyebutkan bahwa pengembangan kualitas manajemen pendidikan dan kualitas layanan belajar dalam implementasi desentralisasi pemerintahan. Akan dapat dipenuhi jika pemerintah daerah kabupaten/kota memiliki komitmen yang kuat meningkatkannya dan meningkatkan mutu partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.¹⁵

Dengan demikian, untuk dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, sekolah harus dapat menjalin kerjasama sinergis dengan keluarga dan masyarakat. Kerjasama sinergis itu untuk menciptakan proses pengajaran dan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, agar peserta didik menjadi manusia yang berpendidikan dan warganegara yang produktif.¹⁶

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X_2 dan Variabel Y . Ini menunjukkan sebesar apapun partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang positif terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota

Bengkulu.

3. Pengaruh kelompok kerja guru dan partisipasi masyarakat terhadap manajemen madrasah

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh kelompok kerja guru terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Kebenarannya ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,205 atau 20,5 % dimana ($\beta_{12} > 0$) pada taraf $\alpha = 0,05$. Artinya ada pengaruh langsung positif kelompok kerja guru terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

Dan pengembangan kualitas manajemen pendidikan dan kualitas layanan belajar dalam implementasi desentralisasi pemerintahan. Akan dapat dipenuhi jika pemerintah daerah kabupaten/kota memiliki komitmen yang kuat meningkatkannya dan meningkatkan mutu partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.¹⁷

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 Variabel Y . Ini menunjukkan sebesar apapun keaktifan kelompok kerja guru serta partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang positif terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang Pengaruh Kelompok Kerja Guru dan Partisipasi Masyarakat terhadap Manajemen Madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan kelompok kerja guru terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Dari hasil data dapat dibuktikan bahwa kelompok kerja guru (X_1) berpengaruh besar terhadap manajemen madrasah (Y). Besarnya pengaruh tersebut dapat dinyatakan oleh besarnya koefisien determinasi sebesar 0,440 atau 44%.
2. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan kelompok kerja guru terhadap manajemen madrasah di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Dari hasil data dapat dibuktikan bahwa Partisipasi masyarakat (X_2) berpengaruh besar terhadap manajemen madrasah (Y). Besarnya pengaruh tersebut dapat dinyatakan oleh besarnya koefisien determinasi sebesar 0,508 atau 50,8%.
3. Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan kelompok kerja guru dan partisipasi masyarakat terhadap manajemen madrasah di

¹⁴Jejen Musfah. Manajemen Pendidikan, Teori, kebijakan, dan praktik (Jakarta: Prenamedia Group) h. 256

¹⁵Syaiful Sagala. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 250

¹⁶Syaiful Sagala. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan...h.251

¹⁷Syaiful Sagala. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan... h. 250

MI Al-Islam Kota Bengkulu. Dari hasil data dapat dibuktikan bahwa kelompok kerja guru (X1) dan Partisipasi masyarakat (X2) berpengaruh besar terhadap manajemen madrasah (Y). Pengaruh signifikan antara variabel kelompok kerja guru dan partisipasi masyarakat secara bersama sama dengan manajemen madrasah. Besarnya pengaruh tersebut dapat dinyatakan oleh besarnya koefisien determinasi sebesar 0,205 atau 20,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Dzaujak. 1996. Penunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdikbud Arikunto, Suharsim dan Lia Yulian. 2008. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta
- Danim, Sudarwan. 2007. Visi Baru Manajemen Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum
- Dirjen Dikdasmen. 1995. Peran dan Fungsi Pusat Kegiatan Guru (PKG). Jakarta : Depdikbud Hamalik, Oemar. 2010. Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara Kompri, 2014. Manajemen Sekolah. Bandung : Alfabeta
- Margono, 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa. 2013. Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2013. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara
- Musfah, Jejen. Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik. Jakarta : Prenamedia Group Mustari, Mohamad. 2014. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abudin. 2012. Manajemen Pendidikan. Jakarta : Kencana
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana
- Purwanto. 2007. Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan. Yogyakarta
- Riduwan. 2010. Dasar-dasar Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Ruswandi. 2013. Psikologi Pembelajaran. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera
- Sagala, Syaiful. 2009. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfa-beta
- Sagala, Syaiful. 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta Sukardi.
2011. Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktis. Jakarta : Bumi Aksara Santoso, Gempur. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Sumpeno, Wahyudin. 2009. Sekolah Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2012. Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta
- Suyanto, 2013. Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional. Yogyakarta : Multi Pressindo Syaefudin, Udin. 2009. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta

